

## **Penggunaan Metode Berkisah Terhadap Efektivitas Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VIII D MTs Daarul Uluum PUI Majalengka**

**Qonitat Hafizhoh<sup>1\*</sup>, Syafa'atun Nahriyah<sup>2</sup>, Herdianto Waluyo Pratomo<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Majalengka, Majalengka, Indonesia

<sup>2</sup> Universitas Majalengka, Majalengka, Indonesia

<sup>3</sup> Universitas Majalengka, Majalengka, Indonesia

\*qonitathafizhoh@gmail.com

### **Abstrak**

Penelitian ini dilaksanakan dengan maksud untuk menganalisis secara ilmiah mengenai pengaruh metode berkisah terhadap pembelajaran daring pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII D MTs Daarul Uluum PUI Kabupaten Majalengka. Berdasarkan hasil survei yang peneliti lakukan berharap dengan digunakannya metode berkisah maka pembelajaran daring menjadi lebih efektif dan menyenangkan bagi para siswa, akan tetapi masih ada kendala dalam pengaplikasian waktu yang lebih singkat dan terbatas. Hal ini terlihat dari indikator-indikator sebagai berikut :1) Motivasi Sejarah Islam, 2) Cinta Kebudayaan dan Peradaban Islam, 3) Penjelasan Kisah yang Menarik, 4) Keteladanan Tokoh Sejarah, dan 5) Media Pendukung Berkisah..Metode penelitian yang peneliti gunakan adalah metode kuantitatif deskriptif, yaitu penelitian dilakukan dengan mencari angka-angka dilihat dari hasil kuesioner pada siswa-siswi dan juga guru mata pelajaran tersebut, sehingga diharapkan penelitian yang dilakukan berfungsi untuk mengetahui, mempelajari dan mendeskripsikan pengaruh antar variabel.Populasi dalam penelitian ini siswa kelas VIII MTs Daarul Uluum PUI Kelurahan Majalengka Kulon Kabupaten Majalengka berjumlah 30 orang. Dari populasi tersebut diambil sampel penelitian dengan menggunakan metode sensus/total sampling. Dengan demikian jumlah sampel dalam penelitian adalah 30 orang. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang baik antara metode berkisah terhadap pembelajaran daring dengan angka korelasi sebesar 0,523 dan koefisien determinasi sebesar 52%. Faktor keterkaitan yang diberikan dalam kategori sedang dan masih terdapat 48% faktor-faktor lain yang memiliki keterkaitan dengan pembelajaran daring SKI di MTs Daarul Uluum PUI Majalengka.

**Kata kunci :** Metode Berkisah, Pembelajaran Daring

### **Abstract**

*To improve the quality of sustainable education during the Covid-19 outbreak, it is necessary to have innovative innovations in the learning system and fun learning methods for students. The online learning system is one of the new innovations for several public and private schools, especially at the Elementary School and Junior High School (SMP) levels. With the change, teachers are looking for new innovations so that methods that were originally done offline can be put online. The storytelling method is the choice of various existing learning methods that can be combined with online learning systems. This study was carried out with the aim of scientifically analyzing the influence of storytelling methods on online learning in the subject of Islamic Cultural History (SKI) class VIII D MTs Daarul Uluum PUI Majalengka . Based on the survey results, the researchers hope that by using the storytelling method, online learning will be more effective and fun for students, but there are still obstacles in the application of a shorter and limited time. This can be seen from the following indicators: 1) Motivation for Islamic History, 2) Love for Islamic Culture and Civilization, 3) Explanation of Interesting Stories, 4) Exemplary Historical Figures, and 5) Media Supporting Storytelling .*

*The research method that the researcher uses is descriptive quantitative method, namely the research is carried out by looking for numbers seen from the results of questionnaires to students and teachers of the subject, so it is hoped that the research carried out serves to find out, study and describe the influence between variables. The population in this study was the class VIII students of MTs Daarul Uluum PUI, Majalengka amounting to 30 people. The research sample was taken from the population using the census/total sampling method. Thus the number of samples in the study was 30 people. The results showed that there was a good influence between the storytelling method on online learning with a correlation number of 0.523 and a coefficient of determination of 52%. The linkage factor given is in the medium category and there are still 48% of other factors that are related to SKI online learning at MTs Daarul Uluum PUI, Majalengka Kulon Village, Majalengka Regency. Of the 48% of these other factors are the influence of other methods and the use or utilization of other applications that have been implemented in other schools.*

**Keywords:** *Storytelling Method, Online Learning*

## I. PENDAHULUAN

Pendidikan selalu menjadi topik perbincangan hangat yang selalu dibahas baik oleh kalangan atas, menengah, maupun bawah. Penerapan metode kisah dalam proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam disesuaikan dengan materi pembelajaran untuk mencapai tujuan yang optimal. Hal tersebut membuat proses pembelajaran yang dilakukan akan berhasil, jika guru mampu menguasai strategi yang dirancang. Maka, perencanaan yang dilakukan adalah membuat suatu strategi untuk diterapkan dalam proses pembelajaran berlangsung untuk mencapai tujuan yang diinginkan serta terciptanya suasana belajar yang menyenangkan serta semangat belajar yang optimal.

Dalam mengimplementasikan metode berkisah terhadap mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam tersebut, seorang guru harus menyesuaikan dirinya dengan kode etik guru. Maka peneliti melakukan survei dan mendapatkan gambaran dalam penerapan metode kisah diantaranya, mampu memikat hati para siswa untuk membangkitkan semangat belajarnya, terciptanya suasana belajar yang menyenangkan, serta menjadikan sebagai salah satu pembinaan akhlak dalam diri para siswa tersebut. Hal ini, peneliti juga memberikan respon (penilaian) terhadap siswa-siswi dalam penggunaan metode kisah tersebut di saat kondisi pembelajaran *daring* yang dilaksanakan di MTs Daarul Uluum PUI Majalengka.

Peneliti melihat ada beberapa kekurangan dari metode kisah ini yaitu:

- 1) Memakan waktu khusus sehingga melewati jadwal yang sudah ditentukan.
- 2) Pembelajaran membosankan dan sinyal tidak mendukung sehingga penyampaian kisah menjadi kurang dipahami.
- 3) Masih banyak guru yang kurang interaktif dengan siswa sehingga siswa tidak terbangun semangat belajarnya.

Dari ketiga permasalahan tersebut diharapkan seorang guru yang baik dapat menyampaikan metode berkisah ini dengan cara yang inovatif untuk mengurangi hal-

hal yang tidak diinginkan terhadap hasil belajar siswa. Hal-hal yang harus dilakukan oleh guru dalam mengaplikasikan metode kisah ini diantaranya:

- a) Menguasai materi pembelajaran yang akan disampaikan pada siswa agar penyampaian fokus dan tidak keluar dari sub materi.
- b) Mengendalikan dengan alat pembelajaran serta mengaplikasikannya dengan baik sehingga para siswa mampu menangkap dan memahami informasi apa yang disampaikan.
- c) Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan serta dapat memikat hati siswa-siswi sehingga tidak terjadinya suasana yang muram.

Dengan demikian, pembelajaran *daring* sejarah kebudayaan Islam dengan menggunakan metode kisah ini menjadi salah satu kerangka untuk memahami sejarah-sejarah dan budaya-budaya sebagai pembelajaran yang amat mendalam bagi siswa-siswi untuk mengetahui adanya kejadian atau peristiwa apa yang terjadi di masa lalu, sehingga bisa diambil pembelajaran di masa sekarang dalam kondisi berada di lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah.

Maka pelaksanaan penelitian di Madrasah Tsanawiyah Daarul Uluum PUI Majalengka dalam mengembangkan peran menggunakan metode berkisah dapat dieksekusi di beberapa materi ajar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Oleh karena itu, penulis mengangkat skripsi dengan judul: **“Penggunaan Metode Berkisah Terhadap Efektivitas Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VIII D MTs Daarul Uluum PUI Majalengka”**

## II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dan verifikatif, karena penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran informasi tentang Metode Berkisah dan pembelajaran daring kelas VIII D di MTs Daarul Uluum PUI Kabupaten Majalengka dan menguji kasualitas antar variabel independen terhadap variabel dependen, yaitu Pengaruh Penggunaan Metode Berkisah Terhadap Pembelajaran Daring Kelas VIII D di MTs Daarul Uluum PUI Kabupaten Majalengka.

Penelitian deskriptif bertujuan untuk memperoleh gambaran secara jelas tentang suatu situasi atau keadaan tertentu, sedangkan penelitian verifikatif bertujuan untuk mengetahui kejelasan hubungan kasualitas suatu variabel (menguji hipotesis) melalui pengumpulan data di lapangan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode pendekatan deskriptif kuantitatif.

Pengertian metode penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang berusaha memperlihatkan hasil dari suatu pengumpulan data kuantitatif atau statistik seperti survei dengan apa adanya, tanpa dihitung atau dilihat hubungannya dengan perlakuan atau variabel lain. Sedangkan menurut para ahli, Bungin (2015: 48-49) penelitian deskriptif kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan,

menjelaskan, atau meringkas berbagai kondisi, situasi, fenomena, atau berbagai variabel yang sebagaimana adanya yang dapat dipotret, diwawancara, diobservasi, serta dapat diungkapkan dengan berbagai bahan dokumenter.

Menurut Sukardi (2014: 158-159) fungsi penelitian deskriptif adalah untuk mengidentifikasi, membatasi dan merumuskan masalah, mengumpulkan, mengorganisasi serta menganalisis data dengan menggunakan teknik statistika yang relevan.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 1 Variabel X (Metode Berkisah)

Jumlah pernyataan angket yang diberikan sebanyak lima pernyataan. Adapun isi pernyataan tersebut yaitu :

1. Saya dapat lebih bersemangat dalam mempelajari kisah sejarah dengan menggunakan metode berkisah.
2. Menurut saya metode berkisah mampu menumbuhkan rasa cinta terhadap kebudayaan dan peradaban Islam.
3. Saya dapat menjelaskan kembali materi SKI yang sudah diterangkan dengan baik.
4. Metode berkisah mampu membuat diri saya menerapkan keteladanan tokoh sejarah tersebut.
5. Menurut saya metode berkisah mudah diterapkan menggunakan media yang sesuai dan aplikatif.

Berdasarkan data hasil kuesioner yang terjadi dari 5 pernyataan untuk variabel metode berkisah (X), diperoleh total skor sebesar **673**, hal ini membuktikan bahwa hasil penelitian mengenai penggunaan metode berkisah berada pada kriteria **sangat baik**.

Variabel metode berkisah terdiri dari lima dimensi yaitu, Motivasi Sejarah Islam, Cinta Kebudayaan dan Peradaban Islam, Penjelasan Kisah yang Menarik, Keteladanan Tokoh Sejarah, dan Media Pendukung Berkisah. Berikut kesimpulan dari setiap dimensi:

Tabel 4.10

#### Rekapitulasi Deskripsi Varibel Metode Berkisah

Dimensi	Mean	St. Dev	Keterangan
Motivasi Sejarah Islam	4,36	0,476	Baik
Cinta Kebudayaan & Peradaban Islam	4,57	0,504	Sangat Baik
Penjelasan	4,40	0,498	Baik

Kisah Menarik			
Ketauladanan Tokoh Sejarah	4,50	0,502	Sangat Baik
Media Pendukung Kisah	4,60	0,503	Sangat Baik
<b>Variabel Metode Berkisah</b>	<b>4,5</b>	<b>0,501</b>	<b>Sangat Baik</b>

Sumber : Pengolahan data angket, 2021

Berdasarkan tabel 4.10 di atas, diketahui variabel metode berkisah dibentuk oleh lima dimensi yakni Motivasi Sejarah Islam, Cinta Kebudayaan dan Peraban Islam, Penjelasan Kisah yang Menarik, Keteladanan Tokoh Sejarah, dan Media Pendukung Berkisah. Hal ini didasarkan dari nilai rata-rata kumulatif yang diperoleh sebesar **4,5** dengan kategori **sangat baik**.

#### 4.2 Variabel Y (Pembelajaran Daring)

Jumlah pernyataan angket yang diberikan sebanyak delapan pernyataan sebagai berikut :

1. Menurut saya kegiatan pembelajaran *daring* SKI sudah dilaksanakan sesuai perencanaan yang baik.
2. Bagi saya pembelajaran *daring* SKI di dalam *zoom* terasa menyenangkan.
3. Saya siap memberikan tanggapan jika ada materi SKI yang tidak dimengerti.
4. Menurut saya pembelajaran *daring* SKI di sekolah sudah menggunakan media yang memadai dan mendukung keaktifan kelas.
5. Menurut saya pembelajaran *daring* SKI menggunakan *e-book* (buku pdf) mudah dipahami.
6. Menurut saya waktu pembelajaran *daring* SKI sudah tepat waktu sesuai jadwal pembelajaran.
7. Menurut saya guru pengampu mapel SKI menjelaskan dengan bahasa yang mudah dimengerti.
8. Saya dan guru saya jarang mengalami kendala sinyal selama proses pembelajaran *daring* SKI di rumah sehingga pembelajaran *daring* berjalan lancar.

Berdasarkan data hasil kuesioner yang terjadi dari 8 pernyataan untuk variabel pembelajaran *daring* SKI (Y), diperoleh total skor sebesar **1068**, hal ini membuktikan bahwa hasil penelitian mengenai efektivitas pembelajaran *daring* SKI berada pada kriteria **sangat baik**.

Variabel pembelajaran *daring* SKI (Y) terdiri dari lima dimensi yaitu, Efektivitas terhadap perencanaan aktivitas mengajar, Efektivitas terhadap keaktifan kelas,

Efektivitas terhadap pemanfaatan media digital, Efektivitas terhadap waktu pembelajaran yang disediakan, dan Efektivitas terhadap stabilitas jaringan siswa dan guru.

Tabel 4.14  
Rekapitulasi deskripsi variabel pembelajaran daring SKI

Dimensi	Mean	St. Dev	Keterangan
Efektivitas Perencanaan	4,43	0,504	Baik
Efektivitas Keaktifan Kelas	4,40	0,554	Baik
Efektivitas Penggunaan Digital	4,40	0,562	Baik
Efektivitas Waktu Memadai	4,50	0,509	Sangat Baik
Efektivitas Stabilitas Jaringan	4,60	0,568	Sangat Baik
<b>Variabel Pembelajaran Daring SKI</b>	<b>4,46</b>	<b>0,539</b>	<b>Baik</b>

Sumber : Pengolahan data angket, 2021

Hasil penelitian terbagi ke dalam dua bagian, yaitu pembahasan deskriptif dan pembahasan verifikatif. Pembahasan deskriptif dikaji berdasarkan hasil analisis yang menggunakan perhitungan nilai rata-rata, standar deviasi dan rentang nilai, sedangkan pembahasan verifikatif dikaji berdasarkan hasil analisis jalur (*path analysis*) dan pengujian hipotesis.

#### 4.3.1 Pembahasan Deskriptif

Dari hasil penelitian, maka dapat diketahui bahwa metode berkisah mempengaruhi efektivitas pembelajaran daring siswa kelas VIII D MTs Daarul Uluum

PUI Kabupaten Majalengka. Adapun pembahasan deskriptif variabel penelitian diuraikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.22  
Rekapitulasi analisis deskriptif variabel penelitian

Variabel	Nilai Rata-Rata	St.Deviasi	Kategori
Metode Berkisah	4,50	0,501	Sangat Baik
Pembelajaran Daring	4,46	0,539	Baik

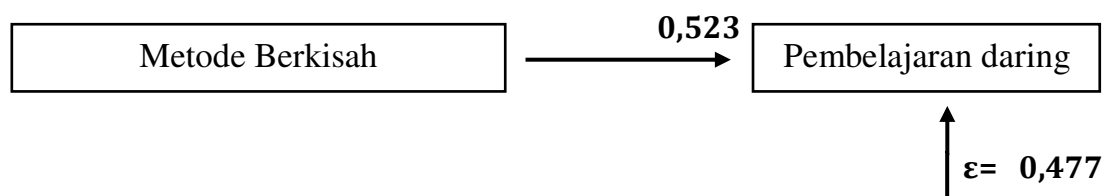
Sumber : Data diolah, 2021

#### 4.3.2 Pembahasan Verifikatif

Pembahasan verifikatif bertujuan untuk menjelaskan hubungan kasualitas antara variabel, sehingga dapat memberikan posisi bahwa penelitian yang dilakukan saat ini apakah mendukung, menjawab atau bahkan menolak teori.

Adapun pembahasan verifikatif dapat diuraikan sebagai berikut: Metode berkisah memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pembelajaran *daring* SKI. Hasil ini yang memberikan makna bahwa peran seorang guru dalam menciptakan pembelajaran efektif dalam segala situasi memerlukan usaha yang cukup detail dan salah satunya dalah menggunakan metode yang tepat dalam menyampaikan materi ini menjadi sangat penting dalam dimensi proses efektivitas pembelajaran di kelas.

Berdasarkan hasil pembahasan verifikatif, maka dapat di ilustrasikan simpulan sebagai berikut :



**Gambar 4.3** Simpulan hasil pembahasan verifikatif

Sumber : Gambar diolah, 2021

#### **IV. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada siswa kelas VIII D MTs Daarul Uluum PUI Majalengka tentang Penggunaan Metode Berkisah Terhadap Efektivitas Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan metode berkisah pada siswa kelas VIII D MTs Daarul Uluum PUI Kabupaten Majalengka dalam kriteria “sangat baik”. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis yaitu diperoleh total skor 674 terdapat antara interval 631-750. Metode berkisah memiliki nilai rata-rata 4,50 dengan demikian peneliti menyimpulkan penggunaan metode berkisah pada siswa kelas VIII D MTs Daarul Uluum PUI Majalengka dikategorikan sangat baik.

2. Tingkat efektivitas pembelajaran daring SKI pada siswa kelas VIII D MTs Daarul Uluum PUI Kabupaen Majalengka dalam kriteria “baik”. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis yaitu nilai rata-rata sebesar 4,46 (jika dibulatkan menjadi 4,5) sehingga dapat dikategorikan “baik”. Hal ini mengisyaratkan bahwa efektivitas pembelajaran daring pada mata pelajaran SKI di kelas VIII D MTs Daarul Uluum PUI Majalengka dinilai sudah cukup meningkat baik secara proses penerapan dan penggunaan metode di MTs Daarul Uluum PUI Majalengka.

3. Berdasarkan hasil perhitungan variabel metode berkisah dengan pembelajaran daring dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 23 mendapatkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,523. Hal tersebut berarti metode berkisah memiliki pengaruh sebesar 52% terhadap efektivitas pembelajaran daring SKI. Besarnya sisa pengaruh dari metode berkisah terhadap pembelajaran daring adalah sebesar 48%, yang disebabkan faktor dari penggunaan metode lain yang tidak termasuk dalam objek penelitian.

#### **V. DAFTAR PUSTAKA**

- Abdurrahman, Dudung. 2002. Sejarah Peradaban Islam Dari Masa Klasik Hingga Modern, Yogyakarta: Fak. Adab UNY
- Arief, Armai. 2002. Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam. Jakarta: Ciputat Pers
- Arikunto, Suharsimi. 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta. PT Rineka Cipta
- Bakhtiar, Nurhasanah. 2013. Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum. Yogyakarta: Asjawa Pressindo
- Majid , Abdul ‘Aziz’ Abdul. 2002. Mendidik Anak Lewat Cerita. Jakarta: Pustaka Mustakim
- Nata, Abuddin.2013. Metodologi Studi Islam. Cetakan 20. Jakarta: PT.Rajawali



- Nizar, Samsul dan Zainal Efendi Hasibuan. 2011. *Hadis Tarbawi: Membangun Kerangka Pendidikan Ideal Perpektif Rasulullah*. Jakarta: Pustaka Kalam Mulia.
- Rusman. 2010. *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers
- Said, Alamsyah dan Andi Budimanjaya. 2015. *95 Strategi Mengajar Multiple Intelligences: Mengajar Sesuai Kerja Otak dan Gaya Belajar Siswa*, Cetakan 1. Jakarta: Kencana Pers
- Sardiman A. M. 2005. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Supadie, Didiek Ahmad dan Sarjuni. 2012. *Pengantar Studi Islam*, Cetakan 2. Jakarta: Rajawali Pers.
- Syafri, Ulil Amri. 2014. *Pendidikan Karakter Berbasis al-Qur'an*. Cetakan 2. Jakarta: Rajawali Pers
- Tafsir, Ahmad, 2011. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tafsir, Ahmad. 2002. *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. Cetakan 1. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Thoha, Chabib & Saifuddin Zuhri dan Syamsudin Yahya. 2004. *Metodologi Pengajaran Agama*. Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo.
- Winarsunu, Tulus. 2010. *Statistika Dalam Penelitian Psikologi Pendidikan*. Malang. UMM Press.
- Yatim, Badri. 2015. *Sejarah Peradaban Islam*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Zainu, Muhammad Bin Jamil. 2002. *Solusi Pendidikan Anak Masa Kini*. Jakarta: Pustaka Mustakim
- Zuhairini, et.al. 2011. *Sejarah Pendidikan Islam*, Cetakan 11. Jakarta: PT Bumi Aksara.